

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan strategi deskriptif dalam penelitian ini. Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, metode deskriptif ini secara metodis dan akurat menggambarkan profil atau karakteristik persediaan bahan baku di usaha Panglon milik UD. NELVAN. Metode ini menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi persediaan bahan baku dan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi persediaan bahan baku di usaha tersebut.

Jenis data, analisis, pendekatan, dan tujuan dapat digunakan untuk mengklasifikasikan berbagai jenis penelitian. Peneliti dapat menentukan cara paling efektif untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna mengatasi suatu isu dengan memahami jenis-jenis penelitian ini. Menurut Rofiqoh and Zulhawati (2020) penelitian terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Penelitian Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis data numerik seperti jumlah penjualan, pertumbuhan omzet, atau kepuasan pelanggan melalui survei dengan kuesioner. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis, misalnya pengaruh promosi terhadap peningkatan penjualan Panglon.

2. Penelitian Kualitatif

Digunakan untuk memahami secara mendalam strategi bisnis, pengalaman pemilik, atau persepsi pelanggan terhadap usaha Panglon. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dievaluasi secara deskriptif untuk mencari pola atau makna.

3. Jenis Gabungan (Mix Methods)

Mengombinasikan kedua pendekatan di atas, misalnya menggunakan survei kuantitatif untuk mengukur kepuasan pelanggan dan wawancara kualitatif untuk menggali alasan di balik kepuasan atau ketidakpuasan tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif sebagai teknik pengumpulan data dan informasi yang tepat dan relevan untuk tujuan penelitian, sesuai dengan uraian sebelumnya tentang berbagai bentuk penelitian. Untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan lengkap mengenai fenomena yang diteliti, penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dan mengumpulkan data langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang tepat dan relevan serta berpotensi memajukan ilmu pengetahuan secara signifikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai dan menjadi fokus utama yang diamati atau diukur dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan.

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian, memiliki variasi nilai atau kadar yang berbeda-beda, dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus utama penelitian. Variabel ini dipelajari dan diukur untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dalam membahas tentang peramalan persediaan bahan baku dalam meningkatkan kapasitas produksi. Variabel ini mempengaruhi ketersediaan bahan baku yang cukup dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan produksi. Selain itu, variabel ini juga terkait dengan peramalan persediaan bahan baku, karena pengelolaan yang baik akan membantu memprediksi kebutuhan bahan baku di masa depan dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Dengan demikian, variabel pengelolaan persediaan bahan baku

menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi pada Usaha Panglon UD NELFAN.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi geografis di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini bertempat di UD. NELVAN Desa Fulolo Lalai, Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian ini, telah dirancang oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

Jadwal						
Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan judul proposal skripsi						
Konsultasi kepada Dosen pembimbing						
Pendaftaran seminar proposal skripsi						
Seminar proposal						
Persiapan penelitian						
Pengumpulan naskah						

Penulisan naskah skripsi						
Penulisan dan penyempurnaan skripsi						
Ujian skripsi						

3.4 Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif, sumber data dapat berupa narasumber, lokasi, catatan, atau artefak lain yang dapat memberikan wawasan tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian, sumber data yang akurat dan relevan sangat penting untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus berhati-hati dalam memilih dan mengumpulkan data dari sumber yang tepat.

Adapun sumber data yang digunakan meliputi:

- Data primer, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau objek penelitian, biasanya dikumpulkan oleh peneliti melalui metode seperti wawancara, observasi, survei, atau eksperimen. Pada usaha Panglon UD. NELVAN dalam meningkatkan kapasitas produksinya, data primer yang digunakan bisa berupa informasi langsung dari pelanggan atau konsumen tentang produk yang dijual, seperti tingkat kepuasan, preferensi rasa, atau kebutuhan pelanggan. Data ini bisa dikumpulkan melalui wawancara langsung, survei kepuasan pelanggan, atau observasi perilaku pembeli di panglon tersebut.
- Data sekunder, Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber pertama, melainkan melalui perantara seperti dokumen, laporan, buku, jurnal, atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Data ini biasanya digunakan sebagai pelengkap atau pendukung data primer dalam penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar (Rahman et al. 2023) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis, terukur, dan mudah. Instrumen ini bisa berupa kuesioner, lembar observasi, pedoman wawancara, atau tes, tergantung pada metode dan tujuan penelitian yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam upaya menarik kesimpulan dari suatu penelitian. Kesimpulan ini diharapkan dapat melengkapi data dan informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.

3.6 Teknik Pengumpulan data

Menurut (Sahir 2022) Akurasi, objektivitas, dan relevansi data merupakan pertimbangan penting dalam metode pengumpulan data karena memiliki dampak besar terhadap temuan penelitian. Strategi atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara metodis dan terorganisir guna memastikan data tersebut andal, akurat, dan konsisten dengan tujuan penelitian dikenal sebagai prosedur pengumpulan data. Pendekatan ini menggabungkan sejumlah teknik, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi, yang dipilih berdasarkan jenis data dan kondisi lapangan.

a. Observasi

Peneliti mengamati langsung aktivitas di panglon, seperti perilaku pelanggan, proses pelayanan, dan produk yang paling diminati tanpa mengganggu kegiatan usaha. Observasi ini membantu memahami kondisi nyata di lapangan.

b. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan pelanggan, pemilik, atau karyawan untuk menggali informasi tentang kepuasan pelanggan, preferensi produk, serta kendala dan strategi usaha yang diterapkan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui catatan usaha seperti laporan penjualan, stok barang, foto produk, atau dokumen lain yang berkaitan dengan operasional usaha. Dokumentasi ini melengkapi data dari observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengelompokan dan pengumpulan data sebagai bagian dari proses analisis data primer dan sekunder, yang kemudian di olah hingga memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam menghitung peramalan adalah :

a. Eksponential Smoothing

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode single eksponensial smoothing. Menurut Herjanto (Wiyannabil et al. 2024) single eksponensial smoothing yaitu metode pemulusan tunggal dengan penambahan parameter α untuk model sehingga mengurangi faktor random. Eksponensial smoothing adalah metode peramalan deret waktu yang memberikan bobot secara eksponensial lebih besar pada data terbaru dibandingkan data lama, sehingga data terbaru dianggap lebih relevan untuk meramalkan nilai masa depan. Metode ini merupakan teknik penghalusan rata-rata bergerak dengan pembobotan eksponensial, biasanya menggunakan parameter penghalusan α (alpha) yang bernilai antara 0 sampai 1.

Berikut rumusan untuk *Exponential Smoothing* yaitu : $F_t = a \cdot D_{t-1} + (1-a) \cdot F_{t-1}$

Keterangan:	F_t : Ramalan untuk periode saat ini
	F_{t-1} : Ramalan periode sebelumnya
	D_{t-1} : Data actual periode sebelumnya
	a : konstanta penghalusan ($0 < a < 1$)